

**MODIFIKASI MOTIF KALUAK PAKU DENGAN TEKNIK SULAMAN  
LEKAPAN BENANG *METALIC* DAN TUSUK PALESTRIN PADA BUSANA  
PENGANTIN PRIA**

**PROYEK AKHIR**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi DIII  
Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan  
Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**TRESYA ARYANTI**  
**NIM. 20077051/2020**

**PROGRAM STUDI DIII TATA BUSANA  
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

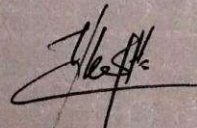
Judul : Modifikasi Motif Kaluak Paku dengan Teknik Sulaman  
Lekapan Benang Metalic dan Tusuk Palestrin pada  
Busana Pengantin Pria  
Nama : Tresya Aryanti  
Nim/Bp : 20077051/2020  
Program studi : Diploma III Tata Busana  
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Proyek akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji program studi  
Diploma III Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas  
Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Padang, Januari 2024

Disetujui oleh

Dosen pembimbing



Dr. Yusmerita, M.Pd  
NIP. 19880614 201803 2001

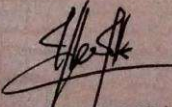
**HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR**

**LAPORAN INI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT  
MENYELESAIKAN PROGRAM STUDI DIII TATA BUSANA  
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

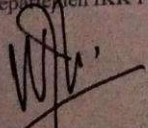
Judul : Modifikasi Motif Kaluak Paku dengan Teknik Sulaman  
Lekapan Benang Metalic dan Tusuk Palestrin pada Busana  
Pengantin Pria  
Nama : Tresya Aryanti  
Nim/Bp : 20077051/2020  
Program studi : Diploma III Tata Busana  
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

**Padang, Juni 2023**

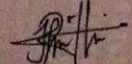
Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing Proyek Akhir

  
Dr. Yusmentha, M.Pd  
NIP. 19610610 198503 2001

Kepala Departemen IKK FPP UNP

  
Dr. Weni Nelmita, S.Pd, M.Pd.T  
NIP. 19790727 2003 12 2002

Koordinator Prodi D-III Tata Busana

  
Puspaneli, S.Pd, M.Pd.T  
NIP. 19880523 201912 2001

**HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Tim Penguji Proyek Akhir  
Program Studi D-III Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

dengan judul:

**Modifikasi Motif Kaluak Paku dengan Teknik Sulaman Lekapan Benang  
Metalic dan Tusuk Palestrin pada Busana Pengantin Pria**

Nama : Tresya Aryanti  
Nim/Bp : 20077051/2020  
Program studi : Diploma III Tata Busana  
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Januari 2024

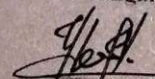
**Tim Penguji**

**Nama**

**Tanda Tangan**

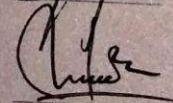
1. Dr. Yusmerita, M.Pd  
NIP. 19880614 201803 2001

Pembimbing



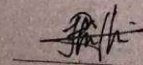
2. Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si  
NIP. 19761117 200312 2002

Penguji



3. Puspaneli, S.Pd, M.Pd.T  
NIP. 19880523 201912 2001

Penguji





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp. (0751)7051186 e-mail : ikkfpunp@gmail.com  
e-mail : ikkfpunp@gmail.com

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

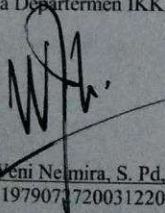
Nama : Tresya Aryanti  
NIM : 20077051  
Program Studi : DIII Tata Busana  
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa proyek akhir saya dengan judul: **Modifikasi Motif Kalauk Paku dengan Teknik Sulaman Lekapan Benang Metalic dan Tusuk Palestrin pada Busana Pengantin Pria**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu yang terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah persyaratan ini saya buat dengan kesadaran penulis dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Ketua Departemen IKK FPP UNP

  
Dr. Weni Nelmira, S. Pd, M. Pd. T  
NIP. 197907172003122002

Saya yang Menyatakan

  
Tresya Aryanti  
NIM. 20077051

## BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Tresya Aryanti  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 17 Oktober 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak Ke : 2  
Jumlah Saudara : 6  
Nama Ayah : Khamim Tohari  
Nama Ibu : Yanti Afriani  
Alamat Tetap : Jl. Kulim Gg. Gelugur, RT 004/RW 001 Kel. Tirtasiak,  
Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau  
No.Hp : 082170836017  
E-mail : [tresyaaryanti594@gmail.com](mailto:tresyaaryanti594@gmail.com)



### Data Pendidikan

SD : SDN 007 Pekanbaru  
SMP : SMPN 2 Pekanbaru  
SMA : SMKN 3 Pekanbaru  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang  
Judul Proyek Akhir : Modifikasi Motif Kaluak Paku dengan Teknik Sulaman  
Lekapan Benang Metalic dan Tusuk Palestrin pada  
Busana Pengantin Pria

## ABSTRAK

**Tresya Aryanti, 2007751/2020: Modifikasi Motif Kaluak Paku dengan Teknik Lekapan Benang Metalic dan Tusuk Palestrin pada Busana Pengantin Pria. Proyek Akhir Program Studi D III Tata Busana, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, 2023.**

Pada proyek akhir ini, penulis mengangkat judul Modifikasi Motif Kaluak Paku dengan Teknik Sulaman Lekapan Benang *Metalic* dan Tusuk Palestrin pada Busana Pengantin Pria. Motif kaluak paku ini dimodifikasi dari segi bentuknya, yaitu pada bagian kaluaknya memanjang yang disulam dengan teknik lekapan benang, serta pada bagian bentuk pakunya dibuat lebih besar. Tujuan penulis dalam membuat proyek akhir ini adalah melestarikan teknik tradisional dengan mengemas teknik tersebut dengan tampilan yang lebih modern, unik, serta menjadi ide tambahan untuk kreativitas maupun inovasi. Proyek akhir ini juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi D3 Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Hiasan pada produk busana pengantin yang penulis buat terdapat sulaman lekapan benang metalic dan tusuk palestrin yang dilengkapi dengan payet. Pada bagian tengah muka dan belakang semi jas terdapat modifikasi motif kaluak paku dengan pola hias berdiri, belahan pada tengah belakang, rompi menggunakan kancing tertutup yang di hiasi payet, celana pantalon yang memakai gulbhi, saku bagian sisi kiri kanan dan kantong klep pada bagian belakang celana, dan pelengkap lainnya, seperti saluak, dan sisampiang. Bahan sulaman menggunakan benang metallic dan benang katun DMC yang disulam pada kain mikado yang berwarna merah maroon.

Pembuatan produk busana pengantin pria diawali dengan pembuatan desain, pola, rancangan bahan, menggunting bahan. Setelah semua bahan dan alat telah siap, dilanjutkan dengan pembuatan hiasan dengan menyulam dan payet. Saat semuanya telah selesai, maka dapat melakukan proses menjahit produk dan finishing. Waktu yang dibutuhkan untuk membuat busana pengantin pria dengan hiasan sulamannya adalah 291 jam, dan harga jual untuk produk ini adalah Rp. 1.815.000,-

**Kata Kunci: Modifikasi, Motif, Sulaman, Lekapan Benang Metalic, Tusuk Palestrin, Busana Pengantin**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Proyek Akhir ini yang berjudul **“Modifikasi Motif Kaluak Paku dengan Teknik Sulaman Lekapan Benang *Metalic* dan Tusuk Palestrin pada Busana Pengantin Pria”** dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan Laporan Proyek ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III pada Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan laporan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, P.h.D sebagai Dekan FPP Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Yusmerita, M.Pd sebagai dosen pembimbing sekaligus Penasehat Akademik yang memberikan dorongan dan motivasi serta petunjuk dan arahan dalam penyelesaian Proyek Akhir.
3. Puspaneli, S.Pd, M.Pd.T. sebagai Ketua Koordinator Prodi D-III Tata Busana FPP Universitas Negeri Padang dan sebagai dosen penguji proyek akhir.
4. Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si sebagai dosen penguji proyek akhir.
5. Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T. sebagai Ketua Departemen IKK FPP Universitas Negeri Padang.
6. Kepada seluruh Staf Pengajar dan Teknisi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP Universitas Negeri Padang.



7. Teristimewa kepada kedua orangtuaku tercinta (Ayah dan Bunda) dan Mas Reza dan kelima adikku (Raja, Bima, Dimas, Fahri, Al Ghazali) yang telah menjadi tempat berkeluh kesah selama masa perkuliahan, memberikan motivasi, semangat, do'a, serta dorongan dan pengorbanan agar penulis bisa menyelesaikan Proyek Akhir ini dan dapat mencapai apa yang di cita-citakan.
8. Terimakasih kepada Tiara, Dona, Dela, putri dan 054114049 yang telah membantu dan memberi semangat agar penulis bisa menyelesaikan Proyek Akhir ini.
9. Rekan - rekan serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proyek akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga memberikan penghargaan kepada kedua orang tua, saudara karena telah memberikan motivasi dan dorongan baik moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan proyek akhir ini dengan baik. Semoga bantuan yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT dan suatu amal kebaikan disisi-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proyek Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan yang tidak disengaja. Untuk itu penulis berharap adanya saran yang membangun demi kesempurnaan Proyek Akhir ini. Selain untuk perbaikan bagi penulis, saran tersebut dapat menjadi masukan dan pedoman untuk berikutnya.

**Padang, November 2023**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Proyek Akhir.....	3
A. Manfaat Proyek Akhir.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
A. Busana Pengantin .....	5
1. Modifikasi .....	5
2. Pengertian Busana Pengantin Pria .....	6
3. Syarat – Syarat Busana.....	8
B. Menghias Busana .....	19
1. Motif Hias .....	19
2. Lekapan Benang Metalic .....	21
3. Tusuk Palestrin .....	24
2. Payet.....	28

<b>BAB III RANCANGAN PRODUK .....</b>	<b>31</b>
A. Desain Produksi .....	31
B. Desain Struktur.....	34
C. Bahan.....	38
D. Warna .....	38
E. Desain Hiasan.....	39
<b>BAB IV PROSEDUR KERJA DAN MASALAH.....</b>	<b>41</b>
A. Keselamatan Kerja dan Langkah Kerja.....	41
B. Langkah Kerja.....	41
C. Rancangan Bahan.....	57
D. Memotong Bahan .....	59
E. Proses Menyulam Modifikasi Motif Kaluak Paku.....	61
F. Proses Menjahit.....	63
G. Hasil Jadi Busana .....	76
H. Proses Menghias Busana.....	76
I. Petunjuk Pemeliharaan Pakaian .....	77
J. Waktu, Biaya, dan Harga .....	78
K. Pembahasan.....	80
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Pola Pinggiran Berdiri.....	11
Gambar 2. Pola Pinggiran Bergantung.....	12
Gambar 3. Pola pinggiran simetris.....	12
Gambar 4. Pola pinggiran berjalan.....	13
Gambar 5. Pola pinggiran memanjat.....	13
Gambar 6. Pola bebas.....	14
Gambar 7. Mengisi bidang segi empat.....	15
Gambar 8. Mengisi bidang segi tiga.....	15
Gambar 9. Pola menghias melingkar.....	16
Gambar 10. Pola tabur.....	17
Gambar 11. Pola tabur berangkai.....	17
Gambar 12. Motif asli kaluak paku.....	21
Gambar 13. Motif kaluak paku yang sudah di modifikasi.....	21
Gambar 14. Lekapan benang.....	21
Gambar 15. Benang <i>Metallic</i> DMC.....	23
Gambar 16. Tusuk <i>palestrine</i> .....	24
Gambar 17. Benang katun.....	25
Gambar 18. Memasukkan jarum pada garis jahitan.....	26
Gambar 19. Menarik jarum dibawah jahitan.....	26
Gambar 20. Posisikan jarum miring kebawah.....	27
Gambar 21. Cabut jarum pada garis jahitan.....	27
Gambar 22. Hasil dari tusuk <i>palestrine</i> .....	28
Gambar 23. Payet bambu.....	29
Gambar 24. Payet mutiara.....	29
Gambar 25. Payet manik – manik.....	30
Gambar 26. Payet batang.....	30
Gambar 27. Payet piring.....	30
Gambar 28. Desain Produk tampak depan.....	32
Gambar 29. Desain Produk tampak belakang.....	33
Gambar 30. Semi Jas tampak depan.....	35
Gambar 31. Semi Jas Tampak Belakang.....	36
Gambar 32. Rompi (dalaman).....	36
Gambar 33. Celana Pantalon.....	37
Gambar 34. Songket (sisampiang).....	37

Gambar 35. Desain hiasan tampak depan .....	40
Gambar 36. Desain hiasan tampak depan .....	40
Gambar 37. Pola Semi Jas system Soekarno .....	46
Gambar 38. Pola lapisan depan.....	48
Gambar 39. Pola krah board .....	49
Gambar 40. Pola lengan .....	49
Gambar 41. Pola rompi depan.....	50
Gambar 42. Pola rompi belakang.....	51
Gambar 43. Pola krah board .....	52
Gambar 44. Pola kantong vest .....	53
Gambar 45. Pola celana pantalon.....	53
Gambar 46. Pola gulbhi.....	55
Gambar 47. Pola kantong klep.....	56
Gambar 48. Pola lapisan kantong.....	56
Gambar 49. Pola songket (sisampiang).....	57
Gambar 50. Rancangan bahan utama.....	58
Gambar 51. Rancangan bahan furing.....	59
Gambar 52. Meletakkan pola di atas bahan .....	60
Gambar 53. Memotong bahan sesuai pola .....	60
Gambar 54. Hasil motif kaluak paku yang sudah di modifikasi .....	61
Gambar 55. Mencetak motif di kertas.....	61
Gambar 56. Menggunting tricot.....	62
Gambar 57. Memasang benang pada jarum.....	62
Gambar 58. Proses menyulam.....	63
Gambar 59. Hasil sulaman .....	63
Gambar 60. Jelujur furing bagian belakang .....	64
Gambar 61. Menyatukan furing dengan bahan utama .....	64
Gambar 62. Menjahit lapisan semi jas .....	65
Gambar 63. Menindih bagian lapisan .....	65
Gambar 64. Menjahit bahu.....	66
Gambar 65. Menjahit sisi .....	66
Gambar 66. Memasang peding bahu.....	67
Gambar 67. Menjahit peding .....	67
Gambar 68. Menjahit lengan.....	67
Gambar 69. Mencetak pola kerah .....	68
Gambar 70. Mengepres pelapis krah.....	68
Gambar 71. Menjahit kerah.....	68

Gambar 72. Memotong tricot.....	69
Gambar 73. Mengepres bahan tricot .....	69
Gambar 74. Menjahit kantong vest .....	70
Gambar 75. Menyatukan furing dan bahan utama .....	70
Gambar 76. Menjahit bahu.....	71
Gambar 77. Menjahit bagian sisi .....	71
Gambar 78. Menjahit krah .....	71
Gambar 79. Memasang kerah .....	72
Gambar 80. Menjahit saku kiri kanan .....	72
Gambar 81. Menjahit furing kantong.....	73
Gambar 82. Menjahit gulbhi .....	73
Gambar 83. Memberi tanda kantong.....	74
Gambar 84. Memasang kantong klep.....	74
Gambar 85. Membuat telinga ban pinggang .....	75
Gambar 86. Pasang ban pinggang.....	75
Gambar 87. Memasang kancing hak.....	75
Gambar 88. Hasil jadi .....	76
Gambar 89. Memayet bagian kerah .....	76
Gambar 90. Hiasan sulaman lekapan dan tusuk palestrin.....	77
Gambar 91. Hasil Busana Tampak Depan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 92. Hasil Busana Tampak Belakang .....	86

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Waktu yang dibutuhkan .....	78
Tabel 2. Biaya produksi .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran**

**Halaman**

Lampiran 1. Foto Proyek Akhir ..... **Error! Bookmark not defined.**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Busana pengantin menjadi hal yang sangat penting pada acara pernikahan seseorang. Perkembangan busana pengantin sangat pesat saat ini, mulai dari busana pengantin tradisional, busana pengantin kontemporer yaitu modifikasi dari busana pengantin tradisional, hingga busana pengantin modern yang tercipta dari berbagai macam inspirasi.

Busana pengantin adalah busana yang dikenakan oleh pengantin yang sedang mengadakan akad dan pesta pernikahan. Menurut Afifah (2011:21) “Pakaian pengantin merupakan busana yang dikenakan oleh pengantin atau biasa disebut mempelai yang sedang mengadakan akad dan pesta pernikahan”. Jadi, dapat kita ketahui busana pengantin adalah busana yang dikenakan oleh pengantin. Setiap busana pengantin memakai pelengkap untuk menutupi kekurangan dan mempercantik penampilan pengantin.

Busana pengantin adalah busana yang indah, kaya dengan hiasan dan terlihat mewah. Hiasan pada busana bertujuan untuk menambah nilai dari busana tersebut. Banyak teknik hias yang dapat digunakan untuk memperindah busana, seperti dengan sulaman, lekapan bordir, payet, manik-manik, dan aplikasi. Menurut Yusmerita (1992:32) “Lekapan termasuk salah satu teknik menghias kain dengan cara meletakkan sesuatu seperti benang, perca-perca kain, *tile*,

manik-manik, payet, permata, dan lain-lain sejenisnya yang mana fungsinya untuk menambah keindahan dan memperkaya desain strukturnya”.

Busana pengantin pria terdiri dari semi jas yang dihias dengan teknik sulaman lekapan benang, sulaman palestrin dan payet. Menyulam biasa disebut juga membordir. Menyulam merupakan kegiatan membuat gambar pada kain dengan menggunakan teknik menjahit. Menyulam adalah suatu keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan kreativitas yang tertuang dalam berbagai bentuk pola dan gambar pada kain sebagai hiasan. Dikutip dari buku Teknik dasar menyulam untuk pemula (2005) karya A. J. Boesra, menyulam adalah suatu media untuk menghasilkan sebuah gambar. Layaknya seorang pelukis menggunakan kuas dan cat, seorang penyulam menggunakan jarum dan benang. Menyulam berarti memperindah penampilan permukaan kain, sehingga wajar jika banyak orang yang menyenangi barang berbahan kain yang sudah dihiasi sulaman. Barang tersebut lebih berharga dan mahal jika dibandingkan dengan barang sejenis namun tanpa sulaman. Pada umumnya sulaman menggunakan benang dengan beberapa jenis tusuk dasar seperti tusuk jelujur, tikam jejak, melekatkan benang, feston, silang, batang.

Payet adalah salah satu teknik menghias yang digunakan sebagai aplikasi pada busana pesta. Kata payet berasal dari Prancis yaitu *paillate*. Dalam kamus mode Indonesia kata payet diartikan sebagai piring kecil yang mengkilat dan memiliki lubang pada tengah piringan tersebut. Payet tersebut dapat dijahitkan pada baju, hiasan baju, aksesoris baju, dan maupun perhiasan lainnya. Menurut

Surya Hardi, (2011) “Payet merupakan piringan-piringan kecil mengkilat, berlubang di tengah, berlubang di pinggir untuk ditempelkan/dijahitkan pada baju, sepatu dan aksesoris lainnya sebagai hiasan”.

Pada proyek akhir ini busana pengantin pria diberi hiasan berupa sulaman modifikasi motif *Kaluak Paku* dan dilengkapi dengan taburan payet . Hal tersebut dapat menambah keindahan karena terdapat motif ukiran lokal yang dapat didesain sesuai dengan tema, warna, dan corak busana. Hiasan terletak pada bagian – bagian semi jas dengan terinspirasi dari motif *Kaluak Paku* yang merupakan motif Khas Minangkabau.

Busana pengantin ini juga dilengkapi dengan berbagai pelengkap lainnya, seperti rompi, celana, saluak (penutup kepala), songket (kain yang dililitkan dipinggang). Berdasarkan Latar Belakang di atas, penulis mengangkat judul : “Modifikasi Motif Kaluak Paku dengan Teknik Sulaman Lekapan Benang Metalic dan Tusuk Palestrin pada Busana Pengantin Pria”.

## **B. Tujuan Proyek Akhir**

Adapun tujuan proyek ini adalah :

1. Menciptakan suatu karya yang menarik, mengandung nilai keindahan dan nilai guna pada modifikasi motif Kaluak Paku dengan teknik Sulaman Lekapan Benang Metallic dan Tusuk Palestrin pada busana Pengantin Pria.
2. Mengembangkan ide-ide kreatif dengan kreasi baru yang diharapkan dapat berkembang sesuai perkembangan masyarakat di dunia *fashion*.

3. Sebagai salah satu syarat utama untuk menyelesaikan Program studi Diploma III Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

#### **A. Manfaat Proyek Akhir**

Adapun Manfaat dari proyek akhir adalah :

1. Bagi penulis Proyek Akhir ini dapat menambah wawasan dan kreativitas untuk menghasilkan suatu karya yang bermanfaat di bidang busana. Terutama kemampuan dalam membuat modifikasi motif kaluak paku dengan teknik sulaman lekapan benang metallic dan tusuk palestrin pada busana pengantin pria.
2. Masukan bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga dalam menyiapkan diri memiliki kemampuan akademik yang berkeahlian tinggi, berdedikasi, kreatif dan inovatif.
3. Bagi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga hasil proyek akhir ini dapat menambah aset atau produk baru sebagai arsip ilmu dan keterampilan variasi, dalam modifikasi motif kaluak paku dengan teknik sulaman lekapan benang dan tusuk palestrin pada busana pengantin pria sehingga dapat dipromosikan pada konsumen.